

PENERAPAN REBUSAN DAUN KERSEN TERHADAP KADAR GULA DARAH PADA
PENDERITA DIABETES MELLITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Sebagai Pedoman Penyusun Karya Tulis Ilmiah Untuk Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan Pada Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



Rahma Novi Anggraeni

D3.KP.21.05258

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA
2024

LEMBAR PENGESAHAN
PENERAPAN REBUSAN DAUN KERSEN TERHADAP KADAR GULA DARAH PADA
PENDERITA DIABETES MELLITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALASAN
SELEMAN YOGYAKARTA

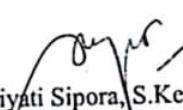
Disusun Oleh:
Rahma Novi Anggraeni
D3.KP.21.05258

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji pada tanggal:.....
Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji


Andri Purwandari, S.Kep., Ns., M.Kep
Penguji I


Murgi Handari, S.K.M., M.Kes
Penguji II


Sriyati Sipora, S.Kep., Ns



Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan

Yogyakarta,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep

PERYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahma Novi Anggraeni

NIM : D3KP2105258

Program Studi : Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

Judul KTI : Penerapan Rebusan Daun Kersen Terhadap Kadar Gula Darah Pada Pederita Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira GUsada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

Rahma Novi Anggraeni

NIM. D3KP2105258

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahma Novi Anggraeni

NIM : D3KP2105258

Program Studi : Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang atau lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Tugas Akhir ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Rahma Novi Anggraeni

NIM. D3KP2105258

MOTTO

“Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

“Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Kalau mau *menunggu sampai siap*, kita akan *menghabiskan sisa hidup kita* hanya untuk *menunggu*”

“Jika kamu mencari satu orang yang akan mengubah hidupmu, lihatlah di cermin”

*“Perang telah usai, aku bisa pulang
Kubaringkan panah dan berteriak MENANG!”*

(Nadin Amizah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah Memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penerapan Rebusan Daun Kersen Terhadap Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta” tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun dan untuk menyelesaikan Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun dengan usaha penulis serta dapat diselesaikan dengan baik karena doa, bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Program Studi Keperawatan (D3) STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Murgi Handari S.KM., M.Kes selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
4. Kedua orang tua saya yang selalu memberi motivasi dan mendoakan selama proses penyusunan.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini belum sempurna, besar manfaatnya bila pembaca berkenan memberi saran atau kritik membangun yang akan penulis gunakan sebagai perbaikan. Akhir kata semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan bergunakan bagi pembaca.

Yogyakarta, 01 Mei 2024

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dan penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya.
2. Cinta pertamaku Bapak Kasiran dan Ibu Retno Indriyati yang sangat saya sayangi, yang telah menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Terima kasih untuk segala dukungan, doa yang tidak pernah putus, materi, kerja keras serta kasih sayang yang telah diberikan.
3. Dosen pembimbing sekaligus pembimbing akademik saya ibu Murgi Handari, S.K.M., M.Kes yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya, selalu memberikan semangat, serta memberikan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
4. Diri saya sendiri yang telah mampu bertahan. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan serta keadaan. Terima kasih tidak memutuskan untuk menyerah sesulit apapun kondisinya. Berbahagialah selalu dimanapun kau berada. Apapun kurang dan lebihnya, mari merayakan diri sendiri.
5. Teman kuliah yang sekaligus menjadi mentor saya yaitu Ayish, Meyla, Adel dan Mia yang selalu memberikan dukungan, semangat serta bantuan. Terima kasih sudah berjuang dan bertahan hingga saat ini.
6. Sahabat saya yang selalu memberikan semangat agar saya bisa bertahan sampai di titik ini. Selalu menghibur saya saat sedang down. Sukses selalu untuk sahabatku, harus berjanji untuk membahagiakan kedua orang tua kita.

**PENERAPAN REBUSAN DAUN KERSEN TERHADAP KADAR GULA
DARAH PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA**

Rahma Novi Anggraeni¹, Murgi Handari²

INTISARI

Latar Belakang : Diabetes mellitus merupakan suatu penyakit kronis yang dapat berlangsung tahunan berupa adanya gangguan pada metabolisme yang ditunjukkan melalui meningkatnya kadar gula darah namun jumlahnya melebihi normal. Penduduk usia produktif(20-59 tahun) memiliki resiko dan kerentanan yang dipengaruhi oleh gaya hidup dan pola konsumsi yang tidak sehat, seperti kurang aktivitas, pola makan buruk, alkohol, dan merokok, juga risiko yang terkait mobilitas yang tinggi dan lingkungan pekerjaan. Kejadian Diabetes Mellitus di wilayah Kerja Puskesmas Kalasan menduduki peringkat ke-3 sebanyak 2626 orang. Diabetes mellitus juga dapat diobati secara alami dengan memanfaatkan tanaman berkhasiat obat, salah satunya menggunakan terapi rebusan daun kersen.

Tujuan: Mampu memberikan asuhan keperawatan pada penderita diabetes mellitus dengan terapi rebusan daun kersen di Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta.

Metode: Metode intervensi yang digunakan dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah kuantitatif deskriptif dalam bentuk studi kasus. Intervensi rebusan daun kersen dilakukan selama 14 hari berturut-turut dengan minum rebusan daun kersen sebelum sarapan dan cek kadar gula darah setelah 2 jam. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* berjumlah 2 responden yang memenuhi kriteria.

Hasil: Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 14x pertemuan kadar gula darah responden 1 mengalami penurunan dari kategori berat menjadi kategori sedang. Responden 2 juga mengalami penurunan dari kategori berat menjadi normal.

Kesimpulan: Terjadi penurunan kadar gula darah setelah diberikan asuhan keperawatan dengan terapi rebusan daun kersen pada penderita diabetes mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Kata Kunci: Diabetes mellitus, rebusan daun kersen, kadar gula darah

¹Mahasiswa Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga

²Dosen Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga

**APPLICATION OF CHERRY LEAF DECOCTION ON BLOOD SUGAR LEVELS
IN DIABETES MELLITUS SUFFERERS IN THE WORK ARE OF THE HEALTH
CENTER KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA**

Rahma Novi Anggraeni¹, Murgi Handari²

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus is a chronic disease characterized by metabolic disturbances, leading to elevated blood sugar levels beyond the normal range. Individuals in the productive age group (20-59 years) are at risk due to lifestyle factors and unhealthy dietary habits, such as lack of physical activity, poor eating patterns, alcohol consumption, and smoking, as well as risks associated with high mobility and work environments. In the working area of Puskesmas Kalasan, diabetes mellitus ranks third, affecting 2,626 people. Diabetes mellitus can also be managed naturally by utilizing medicinal plants, one of which is through the use of cherry leaf decoction therapy..

Objective: To provide nursing care to diabetes mellitus patients using cherry leaf decoction therapy at Puskesmas Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Method: The intervention method used in this scientific paper is descriptive quantitative in the form of a case study. The cherry leaf decoction intervention was carried out for 14 consecutive days, with patients drinking the decoction before breakfast and checking blood sugar levels 2 hours afterward. The sampling technique used was purposive sampling, involving 2 respondents who met the criteria.

Results: After 14 sessions of nursing care, respondent 1 experienced a reduction in blood sugar levels from the severe category to the moderate category. Respondent 2 also showed a reduction, from the severe category to normal.

Conclusion: There was a decrease in blood sugar levels after the provision of nursing care using cherry leaf decoction therapy in diabetes mellitus patients in the working area of Puskesmas Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Keywords: Diabetes Mellitus, Stew, cherry leaves, blood sugar levels

¹Student of the Nursing Study Program Diploma Three

²Lecturer in the Nursing Study Program Diploma Three

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	6
HALAMAN PERSEMBAHAN	7
INTISARI.....	8
ABSTRACT.....	9
DAFTAR ISI	10
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I	13
PENDAHULUAN.....	13
A. Latar Belakang.....	13
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Studi Kasus.....	15
D. Manfaat Studi Kasus.....	15
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. KONSEP DIABETES MELLITUS	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi Diabetes Mellitus	Error! Bookmark not defined.
2. Etiologi Diabetes Mellitus	Error! Bookmark not defined.
3. Anatomi Fisiologi Pankreas.....	Error! Bookmark not defined.
4. Klasifikasi Kadar Gula Darah.....	Error! Bookmark not defined.
5. Manifestasi Klinis Diabetes Mellitus.....	Error! Bookmark not defined.
6. Pemeriksaan penunjang Diabetes Mellitus	Error! Bookmark not defined.
7. Faktor Resiko Diabetes Mellitus.....	Error! Bookmark not defined.
8. Komplikasi Diabetes Mellitus	Error! Bookmark not defined.
9. Patofisiologis Diabetes Mellitus	Error! Bookmark not defined.
10. Penatalaksaan Diabetes Mellitus	Error! Bookmark not defined.
B. KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN ...	Error! Bookmark not defined.

1. Pengkajian..... **Error! Bookmark not defined.**
 2. Pathway Diabetes Melitus **Error! Bookmark not defined.**
 3. Diagnosa Yang Mungkin Muncul..... **Error! Bookmark not defined.**
 4. Rencana Keperawatan..... **Error! Bookmark not defined.**
 5. Implementasi..... **Error! Bookmark not defined.**
 6. Evaluasi..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. KONSEP TERAPI..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Definisi Rebusan Daun Kersen **Error! Bookmark not defined.**
 2. Klasifikasi Kersen **Error! Bookmark not defined.**
 3. Kegunaan Kersen **Error! Bookmark not defined.**
 4. Sediaan Rebusan Daun Kersen **Error! Bookmark not defined.**
 6. Jurnal Terkait Intervensi Rebusan Daun Kersen ...**Error! Bookmark not defined.**
- D. Kerangka Teori..... **Error! Bookmark not defined.**
- E. Kerangka Konsep **Error! Bookmark not defined.**

BAB III **Error! Bookmark not defined.**

METODE STUDI KASUS..... **Error! Bookmark not defined.**

- A. Rancangan Studi Kasus **Error! Bookmark not defined.**
- B. Subjek Studi Kasus **Error! Bookmark not defined.**
- C. Fokus Studi **Error! Bookmark not defined.**
- D. Definisi Operasional **Error! Bookmark not defined.**
- E. Instrumen Studi Kasus..... **Error! Bookmark not defined.**
- F. Metode Pengumpulan Data **Error! Bookmark not defined.**
- G. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus**Error! Bookmark not defined.**
- H. Lokasi dan Waktu..... **Error! Bookmark not defined.**
- I. Analisa Data dan Pengkajian Data **Error! Bookmark not defined.**
- J. Etika Studi Kasus **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV **Error! Bookmark not defined.**

HASIL DAN PEMBAHASAN..... **Error! Bookmark not defined.**

- B. Gambaran Asuhan Keperawatan **Error! Bookmark not defined.**
1. Pengkajian..... **Error! Bookmark not defined.**
 2. Gambaran Implementasi Pemberian Rebusan Daun Kersen**Error! Bookmark not defined.**

3.	Evaluasi Hasil Implementasi	Error! Bookmark not defined.
C.	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
1.	Gambaran Diagnosis Keperawatan Penderita Diabetes Mellitus di Dusun Cupuwatu II.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Implementasi Terapi Pemberian Rebusan Daun Kersen	Error! Bookmark not defined.
3.	Evaluasi Hasil Implementasi	Error! Bookmark not defined.
4.	Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah	Error! Bookmark not defined.
5.	Hambatan Karya Tulis Ilmiah.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V	17
KESIMPULAN DAN SARAN	17
A.	Kesimpulan	17
B.	Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus(DM) adalah salah satu jenis penyakit tidak menular. Menurut Kemenkes RI(2020), dijelaskan apabila DM merupakan suatu penyakit kronis yang dapat berlangsung tahunan karena adanya gangguan metabolisme yang disebabkan meningkatnya kadar gula yang terdapat di dalam darah namun jumlahnya melebihi normal. DM ini menjadi penyakit kronis yang terbilang kompleks sehingga memerlukan perawatan medis yang terus-menerus serta adanya upaya meminimalisir risiko multifaktor yang tidak dikendalikan oleh *glikemik*, yang ditandai dengan kadar gula darah tinggi dan terjadi gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein. Penduduk usia produktif(20-59 tahun) memiliki resiko dan kerentanan yang dipengaruhi oleh gaya hidup dan pola konsumsi yang tidak sehat, seperti kurang aktivitas, pola makan buruk, alkohol, dan merokok, juga risiko yang terkait mobilitas yang tinggi dan lingkungan pekerjaan. Ini kian marak dan menjadi trend yang berpotensi memicu munculnya penyakit tidak menular yaitu DM(Bappenas, 2019). Faktor resiko yang menyebabkan terjadinya DM antara lain yaitu usia, obesitas, dan riwayat keluarga(American Diabetes Association(ADA), 2020). Apabila diabetes mellitus tidak ditangani akan menyebabkan komplikasi akut seperti *hipoglikemia* dan bisa juga sampai komplikasi kronis seperti komplikasi *makrofaskuler*(jantung koroner, iskemik, dan stroke), komplikasi *mikrovaskuler*(*retinopati*, gagal ginjal kronik, dan hilangnya refleks)(Yulianti & Januari, 2021).

Diabetes melitus dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu diabetes tipe 1 (Diabetes Mellitus Bawahan Insulin) dan diabetes tipe 2(Diabetes Mellitus Bawahan Insulin). Karena kondisi autoimun, diabetes tipe 1 biasanya berkembang pada masa remaja (9-13 tahun). Untuk sementara, diabetes tipe

2 muncul pada usia 30-40 tahun dan biasanya terjadi karena obesitas. Diabetes tipe 2 disebabkan oleh resistensi insulin atau defisiensi insulin relatif(Soelistijo Soebagijo Adi, dkk., 2019).

Indonesia menduduki peringkat keempat tertinggi di dunia, Badan Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia melaporkan rata-rata jumlah penderita diabetes melitus di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 19,47 juta jiwa (Dinas Kesejahteraan Republik Indonesia, 2021). Pervasif kasus diabetes melitus di Kecamatan Unik Yogyakarta pada tahun 2021 sebanyak 83.568 ribu korban, terdapat 50.530 korban diabetes melitus yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan standar atau 60,5%(DINKES, 2021). Dengan jumlah pasien sebanyak 2.626 orang, temuan awal Puskesmas Kalasan berdasarkan data tahun 2023 menduduki peringkat ketiga.

Diabetes melitus dapat diobati secara medis dengan resep dan infus yang ada, namun karena biaya pengobatan klinis yang mahal, teknik ini terkadang menyusahkan. Obat antidiabetik oral mungkin berguna bagi individu yang sensitif terhadap insulin atau yang tidak menggunakan infus insulin. Sedangkan penerapannya harus dipahami agar dosisnya sesuai peruntukan dan tidak menyebabkan hipoglikemia (Darmawati dkk., 2015).

Tanaman yang berkhasiat obat juga dapat digunakan untuk mengobati penyakit diabetes melitus secara alami. Saat ini daun kersen, salah satu pengobatan tradisional diabetes melitus yang digunakan sebagian orang, kurang begitu disukai masyarakat luas. Pohon ceri adalah tanaman liar tak dikenal yang berhasil berkembang biak bahkan dalam suhu panas, mencapai ketinggian 12 meter. Karena memberikan keteduhan dan perlindungan dari polusi udara, pohon di sepanjang jalan ini mudah dikenali. Ceri memiliki banyak manfaat bagi kesehatan manusia selain digunakan sebagai tanaman peneduh, antara lain sifat anti diabetes, penurun kolesterol, dan pereda nyeri (Laswati dkk, 2017). Tanning, polifenol, flavonoid, dan saponin semuanya melimpah di daun ceri. Flavonoid dan saponin cenderung menyebabkan penurunan kadar glukosa darah(Chen, 2014). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa daun kersen dapat digunakan sebagai pengobatan non-

farmakologis untuk berbagai kondisi. Melihat gambaran tersebut, penulis tertarik untuk menyusun sebuah makalah logis yang berjudul “Penerapan Rebusan Daun Kersen Terhadap Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada proposal ini adalah “Bagaimana penerapan rebusan daun kersen terhadap kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus?”.

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan keperawatan pada penderita diabetes mellitus dengan terapi rebusan daun kersen Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu menegakkan diagnosa keperawatan berdasarkan hasil pengkajian dan mampu menyusun rencana keperawatan pada penderita diabetes mellitus di Dusun Cupuwatu II Kecamatan Purwomartani, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
- b. Mampu melakukan implementasi pemberian rebusan daun kersen pada penderita diabetes mellitus di Dusun Cupuwatu II Kecamatan Purwomartani, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
- c. Mampu melakukan evaluasi hasil pemberian terapi rebusan daun kersen pada penderita diabetes mellitus di Dusun Cupuwatu II Kecamatan Purwomartani, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat menambah ilmu keperawatan untuk meningkatkan status kesehatan dengan menjalankan salah satu pilar dari menejemen diabetes melitus.

2. Manfaat Praktis

Karya Tulis Ilmiah ini diharakan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, antara lain:

a. Bagi Stikes Wira Husada

Diharapkan dapat menambah referensi dan alternatif terapi dalam menurunkan kadar gula darah dengan pemberian rebusan daun kersen.

b. Bagi Puskesmas Kalasan

Diharapkan dapat dijadikan referensi dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus.

c. Bagi Responden

Dapat dijadikan masukan untuk menambah wawasan sebagai terapi pendamping dalam mempertahankan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus.

d. Bagi Penulis

Dapat menambah informasi tentang asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dan dapat menerapkan pemberian rebusan daun kersen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan uraian tentang jawaban penulis atau rumusan masalah dan tujuan Karya Tulis Ilmiah. Kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan intervensi adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian didapatkan, pada kedua responden mengalami ketidakstabilan kadar glukosa darah, kesemutan, dan rasa haus yang berlebihan. Diagnosa Keperawatan yang ditegakkan berdasarkan data adalah Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resisensi insulin. Rencana keperawatan yang diambil manajemen hiperglikemia(I.03115) dan edukasi program pengobatan(I.12441) dengan luaran indikator ketidakstabilan kadar glukosa darah(L.03022).
2. Terapi pemberian rebusan daun kersen dilakukan selama 14 hari berturut-turut. Selama diberi terapi rebusan daun kersen diawal-awal terapi terjadi kenaikan dan penurunan kadar gula darah, tetapi diakhir terapi mulai terjadi penurunan.
3. Evaluasi hasil yang didapatkan bahwa terapi pemberian rebusan daun kersen yang dilakukan selama 14 hari berturut-turut dapat menurunkan kadar glukosa darah pada penderita diabetes mellitus di Dusun Cupuwatu II, Purwomartani, Kalasan Sleman, Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi STIKES Wira Husada

Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan pembelajaran dalam bidang kesehatan khususnya dijurusan keperawatan tentang pengaruh pemberian rebusan daun kersen terhadap kadar glukosa darah.

2. Bagi Puskesmas Kalasan

Karya Tulis Ilmiah ini dapat dipromosikan oleh pihak puskesmas Kalasan sebagai intervensi keperawatan secara non farmakologis yaitu pemberian rebusan daun kersen untuk menurunkan kadar glukosa darah pada penderita

diabetes mellitus melalui kegiatan edukasi di puskesmas maupun melalui posyandu

3. Bagi Responden Di Dusun Cupuwatu II

Dianjurkan responden tetap melakukan terapi rebusan daun kersen secara mandiri sesuai dengan yang telah diajarkan

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulis selanjutnya dapat menerapkan terapi rebusan daun kersen dengan mengendalikan pola makan, merokok, aktivitas fisik, serta diet sesuai diabetes mellitus.

DAFTAR PUSTAKA

- ADA (American Diabetes Association). (2020). *Classification and diagnosis of diabetes: Standards of Medical Care in Diabetes-2020*. *Diabetes Care*, 43(January), S14–S31. <https://doi.org/10.2337/dc20-S002>
- Anggita, Imas Masturoh & Nauri. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: 307.
- Arania, et al. 2021. *HUBUNGAN ANTARA USIA, JENIS KELAMIN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN KEJADIAN DIABETES MELLITUS DI KLINIK MARDI WALUYO LAMPUNG TENGAH*. *Jurnal Medika Malahayati*, Volume 5, Nomor 3, September 2021.
- Chen. (2014). *Journal of the Chinese Chemical Society*. <http://www.chen.com>
- Darmawati, A. R., Salsh, C., & Kartika, R. (2015). *Aktivitas Antihiperglikemik dari Ekstrak etanol dan n-Heksana Daun Kembang Bulan [Tithonia diversifolia A.Gray] Pada Tikus Putih Jantan*. *Jurnal Kimia Mulawarman*, 12(2), 59-63.
- Dinas Kesehatan DIY. *Profil Kesehatan Provinsi DIY Tahun 2021*.
- Ernawati. 2013. *Penatalaksanaan Keperawatan Diabetes Mellitus Terpadu*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Friedman, M. M., Bowden , V. R., & Jones, E. G. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga (Riset, teori, dan praktim) Edisi 5*. Jakarta: EGC.
- Ganong, W. F., (2018). Buku Ajar Fisiologi DM. Jakarta: EGC.
- Hakim, Lukman N. (2020). *Urgensi Revisi Undang-undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia*. *Jurnal Masalah-masalah Sosial*; Vol 11. No. 1 Juni 2020. Doi:10.22212/aspirasi.v1i1.1589.
- H. A. T. Stevani, Hendra, Nurul Hidayat Base, “Efektifitas Rebusan Daun Kersen (*Muntingia calabura L*). Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Mencit (*Musmusculus*)”, *Media Farmasi*, vol. 7, no. 1, pp. 1-5, Apr. 2016.
- Helmawati. *Cegah Diabete melitus Sebelum Terlambat*. Editor Herman Adamson. Yogyakarta: Healthy:2021.
- Heti Rais Khasanah, Heru Laksono, Putri Widelia W. (2020). *Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe II yang Mengkonsumsi Air Rebusan Daun Kersen (*Muntingia calabura L*) Di Curup Kota Bengkulu . Vol. 15 No.1, April 2020: 1-73.*
- Hidayat, A. A. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data:Contoh Aplikasi Studi Kasus* (A. Suslia & T. Utami, eds.). Penerbit Salemba Medika.
- Husna A., et al. 2022. *HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN GULA DARAH PASIEN DM TIPE II DI PUSKESMAS TAMALANREA*

MAKASSAR. The Journal Of Indonesia Communityy Nutrition Vol. 11 No. 1, 2022.

Juster-Switlyk, K.J., dan Smith, A.G.2016. *Update in Diabetic Periheral Neuropathy*. F1000 Reasearch, 5(738):1-7.

Kemenkes RI. Infodatin. 2020. *Diabetes Melitus Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.

Kementerian Kesehatan RI. Situasi dan Analisis Diabetes. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.

Kosasih, E. Supriatna, N., Ana, E. 2013. *Informasi Singkat Benih Kersen/Talok (Muntingia calabura L)*. Balai Perbenihan Tanaman Hutan Jawa dan Madura.

Kurnia Dede Christian. (2020). *Pemanfaatan Daun Kersen (Muntingia calabura L) Dalam Penanganan Diabetes Melitus*. Jurnal B I M F I vol. 7 No. 1.

Laswati. D ; Sundari, N; Anggraini O. 2017. *Pemanfaatan Kersen (Muntingia calabura L) Sebagai Alternatif Produk Olahan Pangan: Sifat Kimia Dan Sensori*, Jurnal JTIPARI Vol 4: 127-134.

Lestari, et al. 2021. *Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan*. Prosiding Biologi Achieving the Sustainable Development Goals with Biodiversity in Confronting Climate Change Gowa, 08 November 2021. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>

Maria, I. (2021) asuhan keperawatan diabetes melitus dan stroke, https://books.google.co.id/books?id=u_MeAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=diabetes+melitus&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwigwdziqm9AhVTInMBHcdlBalQ6AF6BAgHEAM

Murdiyanti dewi christian wffendy. (2022). *Sehat dengan diarin diabetes melitus terintegrasi* Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=piGbEAAAQBAJ&pg=PA2&dq=dabetes+melitus&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjP_L_Lprn9AhUh7nMBHZoRD_D0Q6AF6BAgEEAM

Mutia Agustina Moonti, Muhammad Billy Armanada. (2023). *Pengaruh pemberian rebusan daun kersen (Muntingia Calabura L.) terhadap penurunan Gula Darah Sewaktu (GDS) pada oenderita diabetes melitus tipe 2 di Desa Cikadu Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan*. Journal Of Public Health Inovation (JPHI); VOL. 04 No 1 (2023): 235-242. DOI: 10.34305/jphi.v4i01.900. <https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/jphi>

- Maya Hugeng & Santis Y. (2017). *Merdeka Diabetes*. Jakarta: Penerbit Bhuana Ilmu Populer.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Naebabo, R. A., & Dyan Kusumaningrum,N. S. (2020). *Pengkajian Stress Pada Penderita Diabetes Mellitus*. Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa Volume 3, 1-5.
- Parman Dewy Haryanti. (2021). *Buku keperawatan latihan fisik untuk pasien diabetes melitus berbasis hasil penelitian*.
- PERKENI. *Konsesus Pengelolaan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: PERKENI; 2011.
- Pertiwi, N. . (2018). *Gambaran Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi Dengan Kesiapan Peningkatan Nutrisi Diwilayah Kerja UPT KESMAS Sukawati Gianyar*. Denpasar. 7.
- Purwanto, H. (2016). *Keperawatan Medikal Bedah II*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Rahmasari, I., & Wahyuni, E. S. (2019). *Efektivitas Memordoca Carantia Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah*. Infokes , 9(I), 57-64.
- Ramadhani (2018) *Hubungan kepatuhan minum obat, pola makan dan aktivitas fisik dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di poliklinik rs islam ibnu sina padang tahun 2018*. Diploma thesis, Universitas Andalas.
- Rita Nova. 2018. *HUBUNGAN JENIS KELAMIN, OLAH RAGA DAN OBESITAS DENGAN KEJADIAN DIABETES MELLITUS PADA LANSIA*. Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK) April 2018 Volume 2 Nomor 1 P-ISSN : 2597-8594.
- Setiana, A. H., & Nuraeni, R. 2018. *Riset Keperawatan - H. Anang Setiana, SKM., MKM dan Rina Nuraeni, S.Kep, Ners., M.Kes - Google Books*.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. 2015. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Medikal Bedah*. (vol.2). Jakarta : EGC.
- Soelistijo Soebagijo Adi, et al. (2019). *Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Suhardjono. (2013). *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. Edisi keenam. Terjemahan K. padmawinata. Bandung: ITB
- Suparjitno, 2016. *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Pengantar Riset Keperawatan*. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Tim Pokja. SDKI DPP PPNI. 2018. *Standar diagnosis keperawatan indonesia (SDKI)*. Jakarta : Dewan Pengurus Pusat PPNI.

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. 2018. *Standar intervensi keperawatan indonesia (SIKI)*. Jakarta :Dewan Pengurus Pusat PPNI.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. 2018. *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)*. Jakarta : Dewan Pengurus Pusat PPNI.

Yulianti, Y., & Januari, R. S. 2021. Pengaruh Senam Kaki Diabetes Mellitus Terhadap Kadar Gula Darah Penderita DM Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciemas. Jurnal Lentera, 4(2), 1-8.

Zahroh R, Musriana. Pemberian Rebusan Daun KersenMenurunkan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. journals Ners Community. 2016;07(November):102–8.